

# turnitin vina.docx

*by Nuswantara .*

---

**Submission date:** 23-Jun-2024 10:17AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2407118800

**File name:** turnitin\_vina.docx (88.19K)

**Word count:** 5969

**Character count:** 39762

# BAB I

## PENDAHULUAN

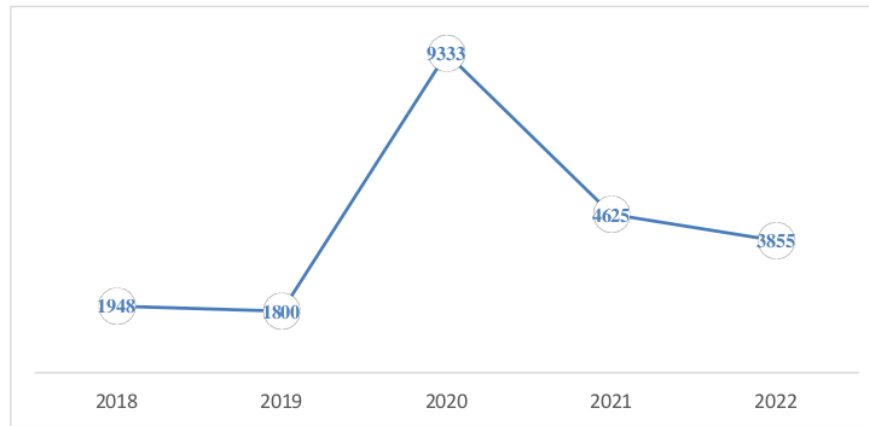
### 1.1 Latar Belakang

Keadaan dan pertumbuhan dunia usaha sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi suatu negara. Banyak negara, termasuk Indonesia yang menghadapi dampak kemerosotan ekonomi akibat pandemi ini. Kemampuan untuk memiliki ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian sangat penting bagi kemampuan bisnis untuk terus mencapai tujuannya. Perusahaan menghadapi berbagai masalah, risiko, dan hambatan ketika berupaya mencapai tujuan tersebut. Akibatnya, banyak dari mereka yang kesulitan menjaga keberlangsungan perusahaan dan bahkan bisa menyatakan bangkrut (Aminah & Ambardi, 2023).

Salah satu instrumen perekonomian penting yang menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Investor dapat memanfaatkan pasar modal untuk melakukan penanaman modal jangka panjang, mendiversifikasi kepemilikannya di perusahaan, dan menumbuhkan iklim bisnis yang positif dengan mengungkapkan informasi yang relevan. Investor harus terus bertransaksi di bursa saham agar dapat terlibat aktif di pasar dan menjaga lingkungan investasi yang menguntungkan. Dalam hal ini, investor harus mengetahui dengan baik keadaan perusahaan yang terdaftar di bursa, termasuk risiko yang ada dan rekam jejak emiten di pasar (Andrean & Herawati, 2019).

Pasar modal merupakan mekanisme yang memungkinkan perusahaan yang digunakan untuk mengumpulkan dana dengan cara menerbitkan saham dan instrumen keuangan lainnya kepada investor. Ini menjadi sebagai indikator penting dalam menilai keadaan ekonomi di suatu negara dikarenakan mencerminkan aktivitas investasi dan kepercayaan investor terhadap pertumbuhan ekonomi dan prospek bisnis di negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi platform utama bagi suatu perusahaan untuk mencari dana melalui penawaran saham perdana dan berbagai instrument keuangan lainnya (Harinurdin, 2023). Sektor kesehatan di BEI menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan karena adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan di masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kesejahteraan, permintaan terhadap produk dan layanan kesehatan juga meningkat. Ini menciptakan peluang bisnis yang menarik bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sub sektor kesehatan untuk berkembang dan memperluas aktivitas mereka.

Saat ini, terdapat persaingan yang ketat di antara para pelaku bisnis di Indonesia karena mereka berusaha untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin dengan menampilkan keunggulan unik mereka. Salah satu bidang yang dinilai menarik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia adalah bisnis farmasi. Industri farmasi diperkirakan akan mengalami pertumbuhan di masa mendatang karena semakin tingginya permintaan akan produk-produknya dari masyarakat. Untuk tetap bersaing dalam pasar ini, perusahaan-perusahaan harus memiliki sumber pendanaan yang memadai, yang bisa didapatkan melalui investasi atau dengan melepas sahamnya ke pasar modal (Harinurdin, 2023).



**Gambar 1.1** Indeks Sektor Kesehatan Tahun 2018-2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa harga saham industri jasa kesehatan mengalami fluktuatif selama 2018-2022. Dititik yang paling terendah adalah pada tahun 2019 dan sedangkan titik yang paling tertinggi pada tahun 2020. Salah satu pemicu utama tren naik signifikan di tahun 2020 adalah karena adanya Covid-19 diperkeruh oleh tahun 2022 terjadi pengembangbiakan virus covid varian baru. Hal ini membuat industri kesehatan harus menciptakan inovasi yang terbaru dan langsung dapat digunakan oleh Masyarakat.

Dalam kehidupan manusia, kesehatan memiliki peran yang sangat vital. Kesehatan yang optimal dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas manusia, terutama di Indonesia. Ini mengakibatkan peningkatan permintaan akan layanan kesehatan dari masyarakat. Sektor kesehatan sedang mengalami pertumbuhan yang positif, terutama di tengah pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan untuk memungkinkan masyarakat hidup sehat menjadi akar permasalahannya (Fissholah & Hascaryani, 2022). Dalam kehidupan manusia, kesehatan memiliki peran yang sangat vital. Kesehatan yang optimal dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas manusia, terutama di Indonesia. Ini mengakibatkan peningkatan permintaan akan layanan kesehatan dari masyarakat. Sektor kesehatan sedang mengalami pertumbuhan yang positif, terutama di tengah pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung.

Di masa depan, meskipun pandemi telah usai, masih banyak orang yang memerlukan perawatan kesehatan karena mereka sangat peduli akan kesehatan mereka. Dengan meningkatnya kesadaran akan Kesehatan dan kesejahteraan, permintaan terhadap produk dan layanan Kesehatan juga meningkat. Hal ini menciptakan peluang bisnis yang menarik bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor Kesehatan untuk berkembang dan memperluas aktivitas mereka (Andreas & Herawati, 2019).

Menurut Djadjuli (2018) Pasar modal adalah teknik untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efektif dari sudut pandang makroekonomi. Tujuan dari dana yang dikumpulkan untuk memulai suatu bisnis adalah untuk menjadikan perusahaan tersebut lebih bernilai sehingga pemiliknya, atau pemegang sahamnya, dapat memperoleh keuntungan finansial. Setiap hari, bahkan terkadang setiap detik, nilai saham berubah-ubah, yang menunjukkan dinamika pasar yang terus berubah. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh bagaimana permintaan dan penawaran bergerak. Harga saham sering kali naik ketika permintaan melebihi pasokan, dan biasanya turun ketika pasokan melebihi permintaan. Oleh karena itu, investor harus mendasarkan keputusannya untuk membeli saham suatu perusahaan pada riset data.

Harga saham bisa dipahami sebagai nilai pasar dari saham tersebut. Menurut Rizal (2022), Dalam

pasar keuangan, harga saham ditentukan oleh pertukaran antara penjual dan pembeli saham, yang didasari oleh keyakinan mereka tentang seberapa menguntungkan perusahaan. Transaksi ini mencerminkan keputusan untuk membeli atau menjual saham. Masalah internal dan eksternal perusahaan mungkin menciptakan variasi dalam harga saham. Karena variasi harga saham di pasar modal berdampak pada kemungkinan keuntungan yang diperoleh investor atau pemilik modal, maka investor dan calon investor tetap mencermati perkembangan tersebut. Salah satu alat pasar keuangan yang paling banyak digunakan, saham adalah pilihan yang diinginkan investor sebagai sarana investasi. Investor harus mempertimbangkan dengan cermat saham yang dipilihnya sebelum berinvestasi atau mengalokasikan dananya untuk menjamin potensi keuntungan masa depan yang optimal (Marlina et al., 2022).

Di realitasnya, harga saham di pasar saham tidak stabil secara konstan. Perubahan harga saham terjadi sesuai dengan permintaan dan penawaran yang berbeda-beda. Saat harga saham terus berubah, saham tersebut sering kali dikarakterisasikan sebagai berisiko tinggi namun berpotensi imbal hasil tinggi. Ini berarti saham dapat memberikan keuntungan besar, tetapi juga dapat menghadapi risiko kerugian yang tinggi. Faktor-faktor seperti *earning per share*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas turut mempengaruhi harga saham (Awalia, 2021; Fadila & Nuswandari, 2022).

Rasio likuiditas adalah alat untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Suryanti et al., 2021). Sejalan dengan itu, Arsita (2020) Rasio likuiditas adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat membayar kaitannya ketika uang mereka jatuh tempo. Rasio likuiditas, juga dikenal sebagai rasio modal kerja, adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Ini mengacu pada indikator keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran tepat waktu kepada kreditur atas kewajiban jangka pendeknya. Contoh-contoh rasio likuiditas meliputi rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perbandingan kas, dan rasio modal kerja terhadap total aset. Secara umum, rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan berbagai perbandingan finansial (Arsita, 2020).

Menurut Aura dan Efrianti (2021), Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi pergeseran harga saham adalah likuiditas. Derajat likuiditas perusahaan mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko investasi yang merupakan faktor utama dalam penentuan harga saham. Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya, seperti utang yang jatuh tempo, disebut sebagai likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya berkorelasi langsung dengan tingkat likuiditasnya. Sebaliknya, investor dapat melihat bisnis yang kesulitan membayar utangnya atau memiliki sedikit likuiditas memiliki risiko yang lebih besar. Dengan demikian, likuiditas perusahaan dapat berdampak langsung pada harga saham dengan memengaruhi persepsi investor tentang risiko dan kemungkinan pengembalian investasi (Islami & Azib, 2023).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas terhadap harga saham pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2018); Putri & Ramadhan (2023); dan Marlina et al. (2022) menemukan bahwa adanya korelasi positif antara likuiditas dan harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas, semakin baik kinerja keuangan jangka pendeknya. Namun, hasil penelitian oleh Hardini & Mildawati (2021); Husain (2021); dan Manullang et al. (2019) menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan harga saham. Hal ini berarti likuiditas dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya karena mereka lebih cenderung memperhatikan kinerja usaha perusahaan daripada tingkat likuiditasnya. Sementara itu, penelitian oleh Prestiwi et al. (2022); Auliya & Yahya (2020); dan Notama et al. (2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Namun, pergerakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi pasar secara keseluruhan (Handoyo et al., 2023). Di sisi lain, ukuran perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Ummah & Yuliana, 2023). Bisnis yang lebih besar dapat menarik minat investor institusi dan sering kali menunjukkan tingkat stabilitas keuangan yang lebih tinggi. Menurut Sawir (2015:101) Ukuran suatu perusahaan adalah ukuran seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai ekuitas, volume penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aset—variabel yang menunjukkan permintaan atas jasa atau barang organisasi. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menentukan struktur keuangan suatu perusahaan.

Dimensi suatu perusahaan ditentukan oleh total aset, volume penjualan, pendapatan rata-rata, dan total aset rata-rata. Hal ini sering disebut sebagai "ukuran perusahaan" atau "ukuran perusahaan". Dalam hal peminjaman, perusahaan besar sering kali memiliki akses yang lebih mudah dibandingkan perusahaan kecil (Fitri & Retnaningdiah, 2022). Ukuran yang lebih besar seringkali memudahkan dunia usaha untuk mengakses pasar modal dan sumber daya keuangan lainnya. Hal ini disebabkan karena terdapat lebih banyak pilihan untuk mengendalikan risiko melalui diversifikasi dan lebih besarnya aset yang dapat dijadikan jaminan pinjaman. Oleh karena itu, usaha besar lebih mungkin mendapatkan pinjaman dengan suku bunga lebih murah. Kedudukan keuangan perusahaan besar yang lebih besar terkadang ditunjukkan oleh nilai saham mereka yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Penelitian Rahmatiah (2020); Samudra & Ardini (2020); dan Ridha (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat, harga sahamnya juga cenderung meningkat. Investor melihat perusahaan dengan total aset tinggi sebagai prospek investasi yang menjanjikan, memberikan keuntungan bagi pemegang saham, dan dianggap stabil di pasar modal. Namun, penelitian Setiabudhi (2022); Pradanimas & Sucipto (2022); dan Nugraha & Alfarisi (2020) menyimpulkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan harga saham adalah negatif. Sementara itu, penelitian oleh Awalia (2021); Hasanuddin (2020); dan Sigar & Kalangi (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, sehingga penelitian ini akan kembali menguji pengaruh likuiditas yg diukur dengan *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada sektor kesehatan. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE YANG TERDAFTAR DI BEI".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (i) apakah Likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham padaperusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?, (ii) apakah Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah, (i) untuk menguji apakah Likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham padaperusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, (ii) untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan dapat



berpengaruh signifikan terhadap harga saham padaperusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Ada manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Dari segi teoritis, penelitian ini berpotensi untuk memperluas pemahaman tentang dinamika harga saham, terutama yang terkait dengan laporan keuangan dan pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana ukuran perusahaan dan tingkat likuiditas mempengaruhi nilai saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini mungkin bisa menginspirasi dan menjadi titik tolak untuk penelitian lebih lanjut mengenai harga saham di masa depan.

Dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi organisasi untuk membuat keputusan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan mereka. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga bisa menjadi landasan untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

#### 1.5 Perumusan Hipotesis

##### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Salah satu faktor yang memengaruhi perubahan harga saham adalah ketersediaan likuiditas. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dapat dilihat dari tingkat likuiditas yang tinggi. Menurut teori sinyal, perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas untuk mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan mereka, itulah sebabnya likuiditas berdampak pada harga saham. Keadaan keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan jika perusahaan dapat lebih efisien dalam memenuhi tanggung jawab keuangan yang harus segera diselesaikan. Kondisi keuangan yang solid dapat menarik minat investor, yang kemungkinan akan mengakibatkan kenaikan nilai saham (Imelda et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2018) yaitu menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di IDX periode 2013-2017. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Putri & Ramadhan (2023) dan Marlina et al. (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Berdasarkan pemikiran bahwa semakin tinggi likuiditas maka menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Sedangkan penelitian oleh Hardini & Mildawati (2021) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Husain (2021) dan Manullang et al. (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena investor cenderung lebih memperhatikan aktivitas usaha perusahaan daripada tingkat likuiditasnya dalam menentukan pergerakan harga saham. Adapun penelitian Purniwi et al. (2022) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Auliya & Yahya (2020) dan Notama et al. (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

##### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

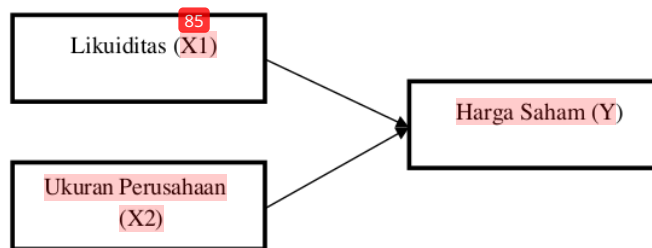
Salah satu kriteria untuk mengkategorikan dimensi perusahaan adalah ukuran perusahaan. Kapitalisasi pasar, total aset, dan total pendapatan dapat digunakan untuk mengukur hal ini. Jumlah total aset yang besar sering kali digunakan oleh investor untuk mengevaluasi potensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, saham perusahaan sering kali mendapat nilai premium di pasar modal dan bahkan mungkin mengalami

kenaikan harga jika banyak investor yang menyatakan minatnya. Harga saham suatu perusahaan cenderung naik sebanding dengan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total asetnya (Octaviany et al., 2021).

Penelitian Rahmatiah (2020) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Samudra & Ardini (2020) dan Ridha (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dan substansial, hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan pertumbuhan suatu perusahaan maka nilai sahamnya pun akan meningkat. Karena potensinya untuk mendapatkan imbalan bagi pemegang saham dan ketahanan pasar modal yang kuat, perusahaan dengan total aset yang signifikan sering kali dipandang oleh investor sebagai prospek investasi yang menarik. Pradanimas & Sucipto (2022) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada usaha produk konsumen yang terdaftar antara tahun 2015 dan 2020 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Setiabudhi (2022) dan Nugraha & Alfarsi (2020) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu oleh Awalia (2021) yang menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Hasanuddin (2020) dan Sigar & Kalangi (2019).

**H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

## 1.6 Kerangka Pikir



H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang informasinya dapat ditemukan melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang terdaftar.

### 2.2 Jenis Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengungkapkan kebenaran informasi melalui penyajian yang jelas berdasarkan data berbentuk angka.

### 2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

#### 2.3.1 Populasi

Populasi studi ini terdiri dari 33 perusahaan yang aktif dalam sektor kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi ini dapat digambarkan sebagai kumpulan item atau orang yang telah diidentifikasi oleh peneliti yang mempunyai karakteristik tertentu; atribut-atribut tersebut selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan temuan tersebut.

#### 2.3.2 Sampel

Purposive sampling adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Proses pemilihan sampel dari suatu populasi menurut standar atau kriteria yang telah ditentukan dikenal dengan istilah purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

24

**Tabel 2.1** Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	33
2	Perusahaan sektor kesehatan yang menyajikan laporan keuangan triwulan yang lengkap dari tahun 2018-2022.	12

Berdasarkan syarat-syarat itu, ditemukan 12 perusahaan di sektor perawatan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022: 39

69

**Tabel 2.2** Daftar Sampel Perusahaan Healthcare yang terdaftar di idx

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	25 DA	Prodia Widyahusada Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.



8	SAME	1	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
9	SCPI		Organo Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO		Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO		Siloam International Hospitals
12	TSPC		Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

## 2.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi ini dikumpulkan dari sumber data yang sudah ada, seperti situs resmi dari semua perusahaan yang terdaftar. Ini memungkinkan pengamatan terhadap total 240 laporan keuangan dalam penelitian ini.

## 2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi variabel menurut Sugiyono (2015:59) Proses mengidentifikasi jenis, indikator, dan skala berbagai karakteristik, kualitas, atau nilai orang, benda, atau aktivitas yang telah diputuskan peneliti untuk diperiksa dan dinilai dalam penelitian disebut operasionalisasi variabel dalam konteks yang diberikan. Hal ini diperlukan untuk memahami variabel-variabel penelitian dan memungkinkan untuk memperoleh temuan-temuan yang relevan. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

### 2.5.1 Harga Saham (Y)

Salah satu jenis instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham, yang mewakili kepemilikan dalam perusahaan yang mengeluarkannya. Kepemilikan atau keterlibatan seseorang atau entitas dalam perusahaan publik juga dapat dilihat dari jumlah saham yang mereka miliki (Sumariyah, 2004). Penilaian sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai sahamnya; jika harga saham tinggi, ini menunjukkan penilaian yang menguntungkan, sedangkan harga yang rendah menandakan sebaliknya. Oleh karena itu, harga saham memiliki signifikansi besar dalam konteks bisnis. Harga saham di pasar modal ditentukan pada titik waktu tertentu, dipengaruhi oleh dinamika antara penawaran dan permintaan saham perusahaan serta partisipasi pelaku pasar (Jogiyanto, 2017). Dalam penelitian ini, digunakan indikator harga saham yang disebut harga penutupan. Harga penutupan adalah harga di mana suatu saham ditutup pada suatu periode perdagangan. Rumus untuk menghitung harga penutupan (closing price) adalah sebagai berikut, seperti yang dijelaskan oleh Darmaji dan Fakhruddin (2020):

Harga saham = Harga penutupan (*closing price*) akhir tahun

### 2.5.2 Likuiditas (X1)

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu dengan menggunakan aset yang dimilikinya diukur dengan ukuran yang disebut likuiditas (Syamsuddin, 2007). Rasio Lancar bisa digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas. Rasio Lancar yang tinggi, yang mencerminkan jumlah aset yang dapat segera diubah menjadi uang untuk membayar kewajiban jangka pendek, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membayar utang dengan cepat (Kasmir, 2014).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

### 2.5.3 Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran sebuah perusahaan dapat diukur dari total asetnya; umumnya, semakin besar jumlah asetnya, semakin besar perusahaan tersebut (Prasetyantoko, 2008). Ukuran perusahaan menggunakan *logaritma natural* (Ln) dari rata-rata total aktiva (Harahap, 2013). Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

$$\text{Firm Size (FS)} = \text{Ln Total Asset}$$

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah diterbitkan sebelumnya (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang digunakan dalam studi ini mencakup laporan keuangan dan laporan triwulan dari perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diambil dari situs resmi masing-masing perusahaan.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2014), Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengenali informasi penting dari data yang ada dan menerapkan hasil tersebut untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi hambatan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan beberapa metode berikut ini:

### 2.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini untuk menyerahkan deskripsi data hingga yang dipresentasikan lebih gampang untuk dimengerti serta informatif bagi penerima. Analisis statistik deskriptif penelitian ini mendeskripsikan bermacam karakteristik data, antara lain mean, simpangan baku, rentang, nilai minimum dan maksimum, serta sejumlah metrik lainnya (Pangestuti, 2018)

### 2.7.2 Uji Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2014), Teknik data panel menggabungkan informasi dari data cross-section dan time series. Model data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_i = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 FS + e$$

Keterangan:

$R_i$	= harga saham
$\alpha$	= konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	= koefisien regresi
CR	= current ratio
FS	= firm size
e	= error

#### 1) Common Effect Model (CEM)

Model Efek Umum (CEM) adalah sebuah model regresi untuk data panel yang mengintegrasikan data cross-sectional dan time series dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang dipool.

#### 2) Fixed Effect Model (FEM)

Model efek tetap adalah metode regresi data panel yang mempertimbangkan

adanya efek individual yang berbeda. Efek individual ini adalah parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan pendekatan kuadrat terkecil dengan menggunakan variabel dummy.

### 3) Random Effect Model (REM)

Tidak seperti model efek tetap, model efek acak adalah jenis model regresi untuk data panel yang memungkinkan penggunaan derajat kebebasan yang lebih sedikit, sehingga menghasilkan hasil yang lebih akurat. Model efek acak menggunakan pendekatan kuadrat terkecil yang diperluas untuk mengestimasi parameter-parameternya.

#### a) Uji Pemilihan Regresi Data Panel

##### 1) Uji Chow

Dalam analisis data panel, uji Chow digunakan untuk memilih antara model efek tetap dan efek umum. Jika nilai  $F$  chi-square cross-section kurang dari tingkat signifikansi (0,05), model efek tetap dipilih sebagai model regresi data panel. Sebaliknya, jika statistik uji chi-kuadrat lebih besar dari tingkat signifikansi, maka model efek umum dipilih, dan uji Hausman tidak diperlukan.

##### 2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model efek tetap (FEM) dan model efek acak (CEM) dalam analisis data panel. Dalam konteks ini, model efek tetap dipilih untuk regresi data panel jika nilai uji cross-section acaknya kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), sesuai dengan hipotesis. Sebaliknya, model efek acak dianggap lebih sesuai jika uji tersebut menunjukkan nilai yang signifikan lebih tinggi dari ambang batas (0,05).

### 2.7.3 Uji Asumsi Klasik

Evaluasi asumsi klasik bertujuan untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi menghasilkan perkiraan yang dapat dipercaya, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh penyimpangan dari asumsi klasik. Menurut Padilah dan Adam (2019) Untuk memperoleh model regresi yang optimal, penting untuk memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan transformasi data. Selain itu, sebelum menerapkan analisis regresi linier, penting untuk melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan meliputi:

#### a. Uji Multikolinearitas

Hubungan antara variabel independen atau antara variabel independen dapat dieksplorasi menggunakan analisis multikolinearitas. Mengamati nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel dapat membantu dalam evaluasi tersebut. Ketika nilai toleransi melebihi 0,10 atau VIF kurang dari 10, tidak ada indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada variasi yang tidak merata dalam residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika residual memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, ini menunjukkan homoskedastisitas; sebaliknya, jika variansnya berbeda-beda, itu menandakan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang homoskedastis (tanpa heteroskedastisitas). Uji Breusch Pagan Godfrey (BPG) dapat digunakan untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas ini.

#### c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk memeriksa apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual dari satu periode dengan kesalahan residual periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika terdeteksi adanya korelasi, ini mengindikasikan adanya masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika tidak ada autokorelasi, maka model regresi dianggap baik. Salah satu metode untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Run Test, sebuah teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi signifikan antara residual-residual tersebut.

#### 2.7.4 Uji Hipotesis (Uji z)

Pengujian hipotesis adalah metode yang digunakan dalam studi untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Suharsono (2020), Uji z digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan satu perlakuan atau sampel yang mengandung persentase. Namun, seperti statistik inferensial pada umumnya yang melibatkan prediksi, estimasi, dan generalisasi, ada beberapa persyaratan pengukuran yang harus dipenuhi, termasuk normalitas distribusi data. Jika nilai Z yang dihitung lebih kecil dari nilai Z tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai Z yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai Z tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menguji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, penelitian ini melibatkan analisis regresi data panel dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan selama observasi:

#### 3.1.1 Statistik Deskriptif

Dalam studi ini, analisis deskriptif dipakai untuk menggambarkan semua variabel penelitian perusahaan sampel selama periode penelitian. Data statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif**

Variable	n	Mean	Std. dev.	Min	Max
PRICE	240	4799.983	7581.034	79	29000
CR	240	348.882	220.432	43.01	1297.02
SIZE	240	28.884	1.176	25.93	30.94

*Sumber: Data Olahan, 2024*

##### 1. Harga Saham/Price (Y)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel harga saham diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 4799.983 dengan standar deviasi 7581.034. Adapun nilai minimumnya 79 pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Pada tahun 2020 serta nilai maksimumnya sebesar 29000 pada PT Organo Pharma Indonesia Tbk. Pada tahun 2018-2022.

##### 2. Likuiditas/Current Ratio (X1)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel Likuiditas diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 348.882 dengan standar deviasi 220.432. Adapun nilai minimumnya sebesar 43.01 pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Pada tahun 2020, serta nilai maksimumnya sebesar 1297.02 pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Pada tahun 2019.

##### 3. Ukuran Perusahaan/Size (X2)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel harga saham diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 28.884 dengan standar deviasi 1.176. Adapun nilai minimumnya 25.93 pada PT Pyridam Farma Tbk. Pada tahun 2018, serta nilai maksimumnya sebesar 30.94 pada PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2022.

#### 3.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dapat mempergunakan tiga model yang berbeda, yaitu model efek umum, model efek tetap, dan model efek acak. Setiap model memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Untuk menentukan model yang paling tepat, langkah-langkah regresi pada data yang telah diolah dengan aplikasi STATA v.17 dilakukan oleh peneliti seperti berikut ini:



#### 4 1. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk memilih di antara Model Efek Tetap (FEM) atau Model Efek Tetap (FEM) yang paling cocok dalam melakukan estimasi pada data panel.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Chow**

F (11, 226)	532.58
Prob > F	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil uji chow menunjukkan bahwa F-statistik tabel menunjukkan nilai 532.58 dengan p-value sebesar 0.0000. Nilai p yang kurang dari 0,05 menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol, sehingga model regresi yang dipilih adalah Model Efek Tetap (FEM).

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih di antara model efek tetap (FEM) dan model acak (REM) yang paling cocok. Jika nilai signifikansi dari profitabilitas melebihi 0,05, maka dipilih REM; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dipilih FEM..

**Tabel 3.3 Hasil Uji Hausman**

Chi2 (2)	1.57
Prob > chi2	0.4559

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel tersebut, ditemukan bahwa nilai chi-square untuk profitabilitas adalah 0,4559, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol dapat diterima, sehingga model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

### 3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diterapkan untuk memeriksa kebenaran asumsi-asumsi yang digunakan dalam model regresi linear berganda. Dalam analisis ini, pengujian asumsi klasik yang digunakan meliputi:

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas yang tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.01	0.988604
SIZE	1.01	0.988604
Mean VIF	1.01	

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3.2, ditemukan bahwa Variance Inflation Factor (VIF) dari data tersebut adalah 1.01. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi

multikolinearitas antar variabel bebas karena nilai VIF yang kurang dari 10, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variasi residual antar pengam<sup>30</sup> dalam model regresi. Analisis terhadap heteroskedastisitas dalam studi ini menghasilkan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity	
Assumption: Normal error terms	
Variable: Fitted values of PRICE	
H0: Constant variance	
Chi2 (1)	75.19
Prob > Chi2	0.0000

Sumber: Data Olahan,2024

Berdasarkan h<sup>47</sup> uji heteroskedastisitas pada tabel tersebut, didapati bahwa nilai probabilitasnya adalah 0.0000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam analisis data penelitian ini, Uji Breusch Pagan menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), Uji korelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terdapat hubungan ini, disebut sebagai autokorelasi, yang mengindikasikan adanya masalah dalam model. Keberadaan autokorelasi dalam data ditentukan berdasarkan hasil uji berikut ini:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Autokorelasi**

Obs	240
N (runs)	19
Z	-13.2
Prob > z	0

Sumber: Data Olahan,2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai probability 0 atau < 0,05 sehingga dideteksi adanya permasalahan autokorelasi.

### 3.1.4 Uji Hipotesis (Uji z)

Berdasarkan temuan dari pengujian asumsi klasik, terdeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan teknik estimasi robust. Teknik ini sangat penting dalam analisis data yang terpengaruh oleh nilai ekstrem, sehingga menghasilkan model yang tahan terhadap nilai ekstrem tersebut. Estimasi yang robust relatif tidak dipengaruhi oleh perubahan kecil

pada sebagian besar data (Ryan,1997),<sup>83</sup> berikut adalah hasil uji menggunakan uji z:

**Tabel 3.7 Hasil Uji (z)**

Variabel Terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Coefficient	Robust Std.err	z	p> z
PRICE	CR	-2111126	1.628344	-0.13	0.897
	SIZE	757.9738	345.0933	2.20	0.028
	constant	-17011.22	10262.47	-1.66	0.097

Sumber: Data Olahan,2024

Berdasarkan tabel 3.7, analisis regresi pada data panel menunjukkan hal berikut:

1. Current ratio (X1) memiliki nilai  $p>|z|$  sebesar <sup>53</sup>0.897, yang lebih besar daripada nilai  $\alpha$  sebesar 0.05 atau 5%. Koefisien -2111126 menunjukkan bahwa current ratio (X1) memiliki <sup>26</sup>dampak negatif terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis satu (H1) tidak dapat diterima.
2. Size (X2) memiliki nilai  $p>|z|$  sebesar <sup>51</sup>0.028, yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  sebesar 0.05 atau 5%. Koefisien 757.9738 menunjukkan bahwa size (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa <sup>87</sup>ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis dua (H2) dapat diterima.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham tidak terkait dengan perubahan likuiditas. Selain itu, hal ini mengindikasikan bahwa di pasar modal, investor mungkin tidak begitu mempertimbangkan likuiditas perusahaan dalam keputusan investasi mereka, mungkin karena mereka menyadari bahwa Current Ratio tidak selalu mencerminkan secara akurat kondisi likuiditas perusahaan dan mereka lebih memilih menggunakan informasi lain untuk mendukung keputusan investasi mereka (Novitasari & Herlambang, 2015). Para investor mungkin lebih fokus pada aspek lain yang dianggap lebih penting dalam mengevaluasi kinerja dan masa depan perusahaan. Contohnya, pertumbuhan pendapatan, keuntungan <sup>26</sup>strategi manajemen, dan kondisi ekonomi global bisa memiliki dampak yang lebih besar terhadap nilai saham.

Hasil studi ini tidak mendukung Teori Sinyal yang mengatakan bahwa manajemen akan menyampaikan informasi yang dianggap positif dan <sup>30</sup>menarik bagi investor serta pihak luar. Menurut teori ini, hubungan antara sinyal yang diberikan dan likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR) <sup>23</sup>adalah bahwa peningkatan nilai CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini diharapkan dapat menjadi indikasi bagi manajemen untuk menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Cholisna, 2019).

Hasil analisis dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prestiwi <sup>15</sup>

et al. (2022) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Auliya & Yahya (2020) dan Notama et al. (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2018) yaitu menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada 43 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di IDX periode 2013-2017 yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

### 3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Harga Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Ini menegaskan bahwa keberadaan aset yang besar dalam perusahaan mengindikasikan tingkat keamanan yang tinggi, mengurangi risiko kebangkrutan. Semakin besar aset perusahaan, semakin baik reputasi perusahaan tersebut, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai saham mereka. Faktor ini menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan mengerek harga saham perusahaan tersebut ke atas (Samudra & Ardini, 2020).

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena pertumbuhan mereka mencerminkan kenaikan nilai saham. Ini memberikan keuntungan kepada pemegang saham, karena perusahaan besar dapat mengurangi biaya dan meningkatkan return, menghasilkan laba yang lebih besar. Menurut Teori Sinyal, ukuran perusahaan adalah indikator kinerja yang lebih baik, menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham mereka, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham (Cholisna, 2019).

Penelitian ini didukung oleh Penelitian Rahmatiah (2020) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Samudra & Ardini (2020) dan Ridha (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Awalia (2021) yang menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Hasil analisis pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa (1) Likuiditas, yang diukur dengan current ratio, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Ini menandakan bahwa perubahan dalam kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi harga saham. (2) Sebaliknya, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan aset yang besar dalam menilai risiko kebangkrutan, bukan sekadar ukuran perusahaan secara fisik.

### 4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut, terutama pada periode penelitian terbatas pada rentang waktu dari tahun 2018-2022 dan hanya memiliki 12 sampel perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai penelitian. Selain itu variabel dalam penelitian ini sangat terbatas, hanya menggunakan 2 variabel Independen dan metode bentuk penelitian yang umum dipakai pada penelitian-penelitian sebelumnya, dan pada penelitian ini hanya memfokuskan sampel pada sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasil penelitian kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau karakteristik seluruh populasi pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 4.3 Saran

Berdasarkan ringkasan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak terkait. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas agar dapat mengalami dampak positif berupa kenaikan harga saham. Bagi investor atau calon investor yang ingin menanamkan modalnya dalam saham suatu perusahaan, disarankan untuk melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang dapat ditemukan dalam laporan keuangannya. Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap harga saham.

### 4.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi penelitian lanjutan, terutama yang terfokus pada pergerakan harga saham perusahaan. Hasilnya juga bisa dimanfaatkan oleh manajemen untuk meningkatkan manajemen modal perusahaan yang berasal dari saham, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.



# turnitin vina.docx

## ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://repository.undar.ac.id">repository.undar.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://gicipress.com">gicipress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
6	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://journal.laaroiba.ac.id">journal.laaroiba.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
13	<a href="https://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Diponegoro	

<1 %

22

[repository.ar-raniry.ac.id](https://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Syarifah fadillah Natasha, Yus Epi.  
"PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE,  
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020", Juripol, 2022

Publication

<1 %

24

Submitted to Universitas Budi Luhur

Student Paper

<1 %

25

[ecampus.pelitabangsa.ac.id](https://ecampus.pelitabangsa.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[id.123dok.com](https://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Dongguk University

Student Paper

<1 %

28

[m.medcom.id](https://m.medcom.id)

Internet Source

<1 %

29

[media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

30

[repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

Internet Source

<1 %

31

[vdocuments.site](http://vdocuments.site)

Internet Source

<1 %

32

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

33

[bajangjournal.com](http://bajangjournal.com)

Internet Source

<1 %

34

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

35

Submitted to Sogang University

Student Paper

<1 %

36

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

38

Agus Dwianto, Diana Puspitasari, Erma Setiawati. "Moderasi Komite Audit Sebagai Peredam Kecurangan Pelaporan Keuangan", Owner, 2024

Publication

<1 %

39

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

<1 %

40

[eprints.unpak.ac.id](http://eprints.unpak.ac.id)

Internet Source

<1 %

41	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %
42	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
43	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
45	docobook.com Internet Source	<1 %
46	journal.fkpt.org Internet Source	<1 %
47	marinisalea.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
49	studentjournal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
50	123dok.com Internet Source	<1 %
51	Aah Koriah, Holiawati, Nofryanti. "Company Performance Memoderasi Pengaruh Company Transparency, Corporate Social Responsibility, Karakteristik Eksekutif	<1 %



terhadap Tax Avoidance: pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018 - 2022", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

---

52

Handini Hardianti, Supra Wimbarti. "Kesepian Sebagai Mediator Antara Dukungan Sosial dengan Kecenderungan Adiksi Video Game pada Anak", Psychopolytan : Jurnal Psikologi, 2021

Publication

---

<1 %

53

Herlina Putri Rianti, Ajeng Wijayanti. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMODERASI OLEH INTERNET FINANCIAL REPORTING", International Journal of Digital Entrepreneurship and Business, 2021

Publication

---

<1 %

54

Submitted to Universitas Tadulako

Student Paper

---

<1 %

55

eprints.poltektegal.ac.id

Internet Source

---

<1 %

56

Submitted to iGroup

Student Paper

---

<1 %

57

lib.unnes.ac.id

Internet Source

---

<1 %

58	<a href="http://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repository.unand.ac.id">repository.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	Siti Zaenab Fitriani. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) (STUDI DI PT SEMEN INDONESIA TBK)", <i>El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam</i> , 2021 Publication	<1 %
62	<a href="http://conferences.unusa.ac.id">conferences.unusa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://ekobis.stieriau-akbar.ac.id">ekobis.stieriau-akbar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://jom.unpak.ac.id">jom.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://jurnal.umsb.ac.id">jurnal.umsb.ac.id</a>	

<1 %

68

[kc.umn.ac.id](http://kc.umn.ac.id)

Internet Source

<1 %

69

[repository.iainbengkulu.ac.id](http://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet Source

<1 %

70

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<1 %

71

[www.repository.trisakti.ac.id](http://www.repository.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1 %

72

Bayu Kharisma, Hani Hanifah. "Desentralisasi Fiskal dan Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat", Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik, 2020

Publication

<1 %

73

[conference.binadarma.ac.id](http://conference.binadarma.ac.id)

Internet Source

<1 %

74

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

75

[repository.mercubuana.ac.id](http://repository.mercubuana.ac.id)

Internet Source

<1 %

76

[repository.stiesia.ac.id](http://repository.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

77

wisuda.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

78

Ali Imron, Desi Kurniawati. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kebijakan Dividen: Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2020

Publication

<1 %

79

Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, Heni Nur Amrina. "Analisis Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

80

Thomas Firdaus Hutahean, Kelvin Kelvin, Deli Prasasti Togatorop, Hotma Mentalita. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Account Receivable Turnover, Return On Asset, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

81	adoc.pub Internet Source	<1 %
82	beritasatumediald.bz Internet Source	<1 %
83	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
85	Maratus Sholihah, Dwi Ermayanti Susilo. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia 2018-2020", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2021 Publication	<1 %
86	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
87	Ahmad Bisri, Suropto Suropto, Sugiyanto Sugiyanto. "Peranan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham", Owner, 2023 Publication	<1 %
88	Tri Wulandari, Hidayat Darwis. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN	<1 %

# RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

89

[ejournals.umn.ac.id](http://ejournals.umn.ac.id)

Internet Source

<1 %

90

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



# turnitin vina.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---